

Penelitian Asli

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM: ANALISIS MODERASI LITERASI KEUANGAN

Aris Setiawan¹, Rizki Fakhrol Yahya¹, Rina Mayasafitri¹ Wilda Sari¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Kalimantan Barat, 78244, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 6 Jan 2025

Direvisi: 7 Jan 2025

Diterima: 9 Jan 2025

Diterbitkan: 12 Jan 2025

Kata kunci: Kinerja Keuangan; UMKM; Kompetensi SDM; Literasi Keuangan

Penulis Korespondensi:

Aris Setiawan Email:

arissetiawan@upb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Pontianak, dengan literasi keuangan sebagai variabel moderator. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek penelitian adalah pelaku UMKM di Kota Pontianak. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yang disebarakan melalui kuesioner dan Google Form. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model (SEM)*. Kompetensi SDM dan literasi keuangan merupakan dua faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. kompetensi SDM dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya.

Jurnal Mutiara Akuntansi

e-ISSN: 2579-7611

Vol. 9 No. 2 Desember, 2024 (Hal. 81-91)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v9i2.5634>

How to cite: Setiawan, Aris, Rizki Fakhrol Yahya, Rina Mayasafitri, and Wilda Sari. 2024. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM: Analisis Moderasi Literasi Keuangan." *Jurnal Mutiara Akuntansi* 9 (2): 81–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jma.v9i2.5634>.



Copyright © 2024 by the Authors, Published by Program Studi: Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sari Mutiara Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA Licence ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/))

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting bagi negara Indonesia, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun politik. Dari segi ekonomi, UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang 61,07% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2023. Selain itu, UMKM juga menyerap 97% dari total tenaga kerja Indonesia. Dari segi sosial, UMKM berperan dalam

menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan (Kristiawati et al. 2024). UMKM juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat di daerah pedesaan (Putra et al. 2023). UMKM dapat menjadi wadah untuk mengekspresikan diri dan berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus mendukung pengembangan UMKM di Indonesia. Pemerintah dapat memberikan dukungan kepada UMKM dalam berbagai bentuk, seperti pelatihan, pendampingan, dan pembiayaan (Risal, Wulandari, and Widyastuti 2019).

Pertumbuhan UMKM pada dua Kota tersebut dapat dikatakan signifikan pada setiap tahunnya. Pesatnya pertumbuhan UMKM tersebut harus diimbangi dengan kompetensi SDM yang baik karena hal ini dapat meningkatkan kinerja UMKM. Menurut pendamping UMKM Di Kota Pontianak rata-rata permasalahan UMKM terletak pada manajemen keuangan dan manajemen SDM (Bayu & Sinurat, 2024). Perlu adanya peningkatan kapasitas dari pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan usahanya.

Kinerja UMKM dapat diukur dari berbagai aspek, seperti kelangsungan usaha, pertumbuhan usaha, profitabilitas usaha, dan kepuasan pelanggan (R. Kumar, Singh, and Dwivedi 2020). Kinerja UMKM yang baik akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM). Berikut disajikan grafik pertumbuhan UMKM di Kota Pontianak dan Kota Singkawang selama tahun 2023:



Gambar 1. Pertumbuhan UMKM

Kompetensi SDM adalah kemampuan SDM untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. SDM yang kompeten akan mampu mengelola usaha dengan baik, menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas, dan memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Namun permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM saat ini adalah mereka tidak mau untuk mengambil resiko dalam pengelolaan usahanya (Septiani N and Wuryani 2020). Hal ini karena keterbatasan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Selain kompetensi SDM, literasi keuangan juga dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat (Martono and Febriyanti 2023). SDM yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan mampu mengelola keuangan usaha secara lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa

aspek, pertama penggunaan dana, SDM yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan mampu menggunakan dana usaha secara lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas usaha (Fuqoha and Firmansyah 2023). Kedua pengelolaan risiko, SDM yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan mampu mengelola risiko usaha secara lebih baik, sehingga dapat mengurangi kerugian usaha. Ketiga pengembangan usaha, SDM yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan mampu mengelola keuangan usaha untuk mendukung pengembangan usaha (Dhamayantie, 2018). Dengan demikian, literasi keuangan dapat memperkuat pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM.

Kinerja UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) penting untuk diteliti karena UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Indonesia. Kontribusi UMKM dalam produk nasional bruto (PDB) sangat tinggi, meningkatkan kesempatan kerja dan dengan demikian mengurangi tingkat pengangguran. Dalam meningkatkan Kinerja UMKM perlu dilakukan pengembangan kompetensi sumber daya manusia (Maghfiroh, Natalina, and Efendi 2023). SDM yang berkompeten akan memahami literasi keuangan. SDM yang memiliki literasi keuangan tinggi akan mampu mengelola keuangan usaha secara lebih baik. Penelitian ini memiliki kebaruan pada model penelitian dengan menambahkan variabel literasi keuangan sebagai moderasi.

2. Metode

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang digunakan yaitu dengan metode survei. Pemilihan metode survei dikarenakan metode ini tidak hanya terbatas pada data collection dan pengolahannya, akan tetapi sampai pada penganalisisan dan interpretasi data (Ghozali 2016).

2.2 Pengaturan dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM Kota Pontianak dan UMKM. Kota Singkawang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

random sampling. Teknik *random sampling* adalah jenis pengambilan sampel probabilitas dimana setiap populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Teknik ini digunakan agar hasil penelitian lebih mudah digeneralisasi dan memberikan peluang yang sama untuk semua karakteristik UMKM. Jumlah sampel minimal setidaknya 5 kali dari jumlah variabel atau indikator variabel penelitian, sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak N (indikator yang diestimasi) \times 5 yaitu 80 (16 \times 5) (Hair et al. 2019).

2.3 Pengukuran dan pengumpulan data

Penelitian ini terdiri dari satu variabel independen, satu variabel moderasi dan satu variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompetensi SDM, variabel moderasi yakni Literasi keuangan dan variabel dependen adalah Kinerja UMKM. Adapun indikator dan skala pengukuran variabel disajikan dalam tabel berikut:

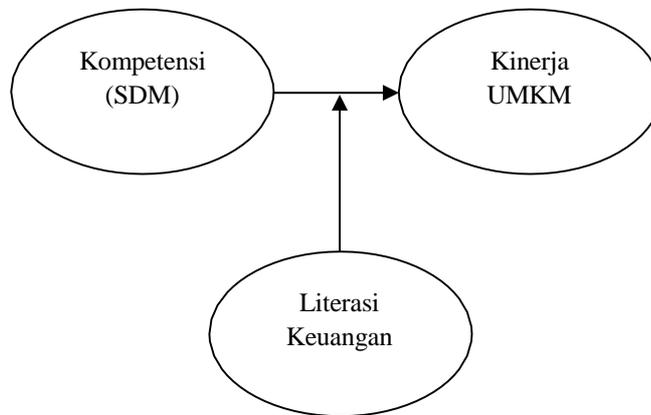
Tabel 1. Ringkasan Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kompetensi SDM	1. Adanya tanggungjawab	Skala Likert (1 s/d 5)
	2. Adanya mengikuti pelatihan	
	3. Adanya pengalaman	
	4. Adanya pengalaman	
	5. Adanya keterampilan	
Literasi Keuangan	1. Kepemilikan rekening atas nama usaha	Skala Likert (1 s/d 5)
	2. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan	
	3. Pengelolaan tabungan	
	4. Pengelolaan kredit	
	5. Pengelolaan investasi	
Kinerja UMKM	1. Adanya kemampuan pembukuan	Skala Likert (1 s/d 5)
	2. Adanya kemampuan mengelola keuangan	
	3. Adanya kemampuan penganggaran	
	4. Adanya peningkatan laba	
	5. Adanya penembahan modal kerja	
	6. Adanya peningkatan volume penjualan	

Sumber: data diolah, 2024

Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS) dan data diolah menggunakan bantuan software SmartPLS (Hair and Alamer 2022). Metode ini digunakan sebagai salah satu alternatif dari SEM berbasis variabel dan memiliki keunggulan bahwa metode tersebut dapat diestimasi dengan sampel dalam jumlah yang sedikit. Berdasarkan uraian pada latar belakang dan landasan teori yang digunakan maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

3. Hasil

Penelitian ini dilakukan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terdapat di Kota Pontianak dan Kota Singkawang. Objek penelitian ini adalah UMKM yang menjalankan usahanya di wilayah Kota Pontianak dan Kota Singkawang. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada pemilik UMKM dan Mengirim link google form. Kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 180 kuesioner. Kuesioner yang berhasil Kembali sebanyak 149 kuesioner atau 82.73%, sehingga kuesioner yang diolah dalam penelitian ini adalah 149 kuesioner.

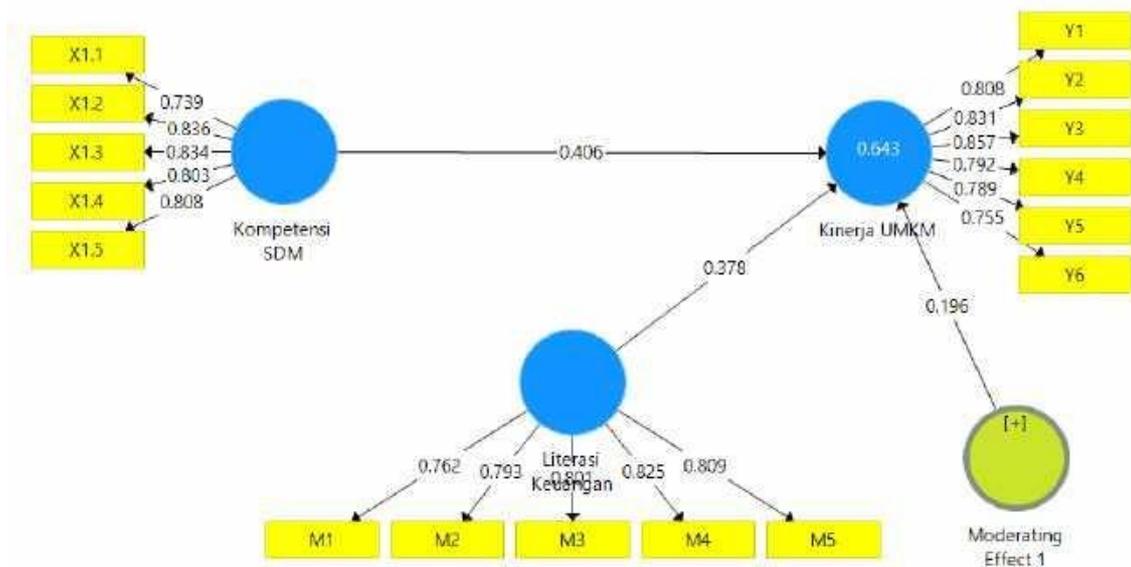
Convergent Validity

Hasil output nilai outer loading (*factor loading*) menunjukkan hasil dalam pengujian convergent validity. Indikator yang digunakan bersifat refleksif. Nilai outer loading untuk tiap indikator > 0.70 dapat dinyatakan bahwa indikator konstruk valid. Berikut hasil pengujian *Convergent Validity* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Convergent Validity

Variabel	Indikator Outer Loading		
	Keterangan	Outer Loading	Valid
(X1) Kompetensi Sumber Daya Manusia	X1.2	0.739	Valid
	X1.3	0.836	Valid
	X1.4	0.834	Valid
	X1.5	0.803	Valid
	X1.5	0.808	Valid
(M) Literasi Keuangan	M1	0.762	Valid
	M2	0.793	Valid
	M3	0.801	Valid
	M4	0.825	Valid
	M5	0.809	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y1	0.762	Valid
	Y2	0.793	Valid
	Y3	0.801	Valid
	Y4	0.825	Valid
	Y5	0.809	Valid

Sumber: data diolah, 2024



Gambar 3. Outer Model

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa semua indikator pertanyaan memiliki nilai outer loading > 0.70, sehingga dapat dikatakan semua indikator pada variabel penelitian dapat dikatakan valid. Berdasarkan output outer loading dapat dilihat bahwa hasil loading factor pada seluruh indikator untuk tiap-tiap konstruk sudah memenuhi convergent validity, karena semua loading factors setiap indikator diatas 0.70.

Path Coefficient)

Tahap pengujian *Path Coefficient* dilakukan untuk menguji apakah sebuah variabel memiliki arah hubungan positif atau negatif terhadap variabel lainnya. Terdapat batasan nilai pada pengujian *Path Coefficient*, yaitu jika nilai Path Coefficient > 0, maka variabel memiliki arah hubungan yang positif terhadap variabel lainnya. Sebaliknya, jika Path Coefficient < 0, maka variabel memiliki arah hubungan yang negatif terhadap variabel lainnya. Dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dari hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *Path coefficients* dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian sebelumnya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05. Adapun nilai coefficient path dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	P-Value
Kompetensi SDM → Kinerja UMKM	0.406	0.000
Literasi Keuangan → Kinerja UMKM	0.378	0.000
Kompetensi SDM → Literasi Keuangan → Kinerja UMKM	0.196	0.000

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur variabel kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM sebesar 0.406 dengan p-value $0.000 < 0.05$ hal ini berarti kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM atau hipotesis pertama diterima. Koefisien path menunjukkan nilai positif, hal ini berarti semakin baik atau tinggi kompetensi SDM maka akan meningkatkan kinerja UMKM.

Selanjutnya untuk pengujian variabel literasi keuangan terhadap kinerja UMKM memiliki koefisien path sebesar 0.378 dengan p-value $0.000 < 0.05$ yang artinya literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan literasi pemilik UMKM akan meningkatkan kinerja UMKM mereka. Kemudian untuk efek moderasi dapat dikatakan bahwa Literasi Keuangan memoderasi hubungan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Kinerja UMKM. Hasil ini dapat dilihat dari nilai koefisien path analisis sebesar 0.196 dengan nilai p-value sebesar $0.000 < 0.05$.

4. Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja UMKM

Kompetensi SDM merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu yang berkontribusi pada keberhasilan organisasi. Dalam konteks UMKM, memiliki SDM yang kompeten sangat penting untuk mencapai kinerja bisnis yang baik dan berkelanjutan. Dalam *Resources Based Theory* menjelaskan bahwa sumber daya perusahaan membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Dengan dijalankannya operasi perusahaan secara efisien dan efektif akan berdampak pada semakin meningkatnya kinerja keuangan UMKM (Bidasari et al. 2023).

Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi memadai akan meningkatkan kinerja UMKM. SDM yang memiliki pengalaman dalam pengelolaan keuangan dan pengalaman dalam manajemen usaha akan memberikan dampak positif dalam menjalankan kegiatan usaha. Kompetensi SDM merupakan nilai utama yang dapat membantu UMKM dalam menjalankan kegiatan operasinya dengan sukses dan mendapatkan kinerja yang baik. Banyak UMKM terutama usaha kecil dan mikro menjalankan kegiatan usahanya dari turun temurun atau mereka sudah belajar dari orang tuanya sejak kecil (Dewantoro, Putranto, and Purwanto 2023). Kompetensi SDM tidak saja dipandang dari pendidikan formal namun pendidikan non formal dan pengalaman akan memberikan dampak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Maulatuzulfa and Rokhmania 2022) bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun terdapat penelitian yang bertolak belakang dengan hasil penelitian ini yang mengungkapkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Yunita, Lenap, and Cahyaningtyas 2023).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan merupakan kapasitas individu atau kelompok untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana sesuai dengan kebutuhan mereka dan lingkungan ekonomi tempat mereka tinggal. Pemahaman literasi keuangan sangat penting bagi pelaku usaha, terutama bagi pemilik UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya. Literasi keuangan dapat berperan aktif dalam upaya pemilik usaha untuk meningkatkan kinerja UMKM mereka. Kinerja UMKM akan selalu mengalami peningkatan menjadi

lebih baik apabila literasi keuangan pemilik usaha meingkat (Septiani N and Wuryani 2020). Dalam *Resources Based Theory* pemahaman tentang hubungan antara sumber daya, kapabilitas, keunggulan bersaing, dan profitabilitas khususnya dapat memahami mekanisme dengan mempertahankan keunggulan bersaing dari waktu ke waktu. Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas usaha sehingga UMKM dapat beroperasi secara terus menerus (Apidana, Prasetyo, and Rusvinasari 2024).

Literasi keuangan membantu UMKM dalam memahami dan mengelola aspek keuangan bisnis mereka dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan, seperti pembukuan, perencanaan anggaran, dan analisis keuangan, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan pengelolaan keuangan mereka. Hal ini dapat mengarah pada pengendalian biaya yang lebih efektif, pengelolaan kas yang lebih baik, dan pengambilan keputusan investasi yang lebih bijaksana, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Setiawan et al. 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Bidasari et al. 2023) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pelaku usaha yang berpendidikan akan mengoptimalkan praktik bisnisnya dengan penuh kasih, menghasilkan keterampilan dan pengetahuan keuangan yang lebih baik, sehingga lebih mudah untuk mengembangkan bisnisnya (Martono and Febriyanti 2023). Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Naufal and Purwanto 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh dalam meingkatkan kinerja UMKM.

Literasi Keuangan memoderasi hubungan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Kinerja UMKM

Penting untuk memahami bahwa literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang konsep keuangan, termasuk pengelolaan keuangan pribadi dan bisnis. Sementara itu, kompetensi SDM mencakup keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas-tugas yang diperlukan dalam lingkungan bisnis. Dalam konteks UMKM, kompetensi SDM dapat mencakup keterampilan manajerial, kepemimpinan, kreativitas, inovasi, dan keterampilan fungsional lainnya yang relevan untuk mengelola bisnis. Kinerja UMKM, di sisi lain, mengacu pada hasil yang dicapai oleh UMKM dalam hal keuangan, pertumbuhan bisnis, pangsa pasar, dan keberlanjutan (S. Kumar et al. 2024).

Dalam penelitian ini, literasi keuangan berfungsi sebagai variabel moderator. Ini berarti literasi keuangan memiliki potensi untuk mempengaruhi hubungan antara kompetensi SDM dan kinerja UMKM. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat memperkuat pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. UMKM yang memiliki SDM yang kompeten dalam mengelola bisnis tetapi kurang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan, menghambat kemampuan mereka untuk mengambil keputusan keuangan

yang cerdas, mengelola arus kas dengan efektif, atau mengoptimalkan sumber daya keuangan yang tersedia (Setyawati, Sudarmiati, and Wardana 2023). Namun, jika UMKM memiliki SDM yang kompeten dalam mengelola bisnis dan juga memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, literasi keuangan dapat memperkuat pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM.

SDM yang kompeten dalam hal keuangan akan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai kinerja yang lebih baik (Kristanto et al. 2021). Literasi keuangan dapat memainkan peran penting dalam memoderasi hubungan antara kompetensi SDM dan kinerja UMKM. Penting bagi UMKM untuk memperhatikan pentingnya meningkatkan literasi keuangan SDM mereka sebagai bagian dari upaya yang lebih luas untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa kompetensi SDM dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen seperti akses permodalan dan literasi digital untuk memperkuat kinerja UMKM.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan rasa terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada pihak yang telah mendukung dan mengarahkan penyusunan laporan kemajuan penelitian ini kepada:

1. Dr. Purwanto, S.H., M.Hum, FCBArb, FCIIArb selaku Rektor Universitas Panca Bhakti atas dukungan materil dan moral dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
2. Dr. Drs. Sartono, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Bhakti atas kesediaan dalam meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penyelesaian usulan penelitian
3. Dr. M. Zalviwan, M.M selaku Ketua LPPM Universitas Panca Bhakti atas informasi dan arahan untuk mendorong penyusunan usulan penelitian.
4. Semua pihak yang terlibat dalam memfasilitasi dan membantu penyusunan usulan penelitian.

7. Referensi

Apidana, Yordan Hermawan, Anton Prasetyo, and Dian Rusvinasari. 2024. "Driving MSMEs ' Performance : The Impact of Social Media Adoption , Innovation Capability , and Government Support" 5 (3): 1080–1108.

- Bidasari, Bidasari, Sahrir Sahrir, Goso Goso, and Rahmad Solling Hamid. 2023. "Peran Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 7 (2): 1635–45. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>.
- Dewantoro, Bambang, Agus Putranto, and Heri Purwanto. 2023. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo)." *Journal Economic, Management and Business* 2 (1): 60–72.
- Fuqoha, Muhammad Syauqi, and Amrie Firmansyah. 2023. "Sustainability E-Commerce Di Indonesia: Kebijakan Dan Strategi Untuk Mengurangi Dampak Lingkungan." *Jurnalku* 3 (3): 352–64. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i3.548>.
- Ghozali, Imam. 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- Hair, Joseph, and Abdullah Alamer. 2022. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in Second Language and Education Research: Guidelines Using an Applied Example." *Research Methods in Applied Linguistics* 1 (3). <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>.
- Hair, Black W.c, Babin J.B, and Anderson. 2019. *Multivariate Data Analysis*. Seventh Ed. Pearson Prentice Hall.
- Kristanto, Rudi Suryo, Yohana Kus Suparwati, Suci Atiningsih, and Asri Nur Wahyuni. 2021. "Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja UMKM Dengan Pengambilan Keputusan Sebagai Variabel Intervening." *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance* 1 (1): 46–67. <https://doi.org/10.28918/jief.v1i1.3705>.
- Kristiawati, Endang, Giriati, Wendy, and Helma Malini. 2024. "The Role of Financial Literacy and Entrepreneurial Orientation on MSME Sustainability: The Mediating Effect of E-Commerce." *AJARCDE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment)* 8 (2): 24–30. <https://doi.org/10.29165/ajarcde.v8i2.383>.
- Kumar, Ravinder, Rajesh Kr Singh, and Yogesh Kr Dwivedi. 2020. "Application of Industry 4.0 Technologies in SMEs for Ethical and Sustainable Operations: Analysis of Challenges." *Journal of Cleaner Production* 275: 124063. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124063>.
- Kumar, Shailendra, Utkarsh Goel, Parikshit Joshi, and Amar Johri. 2024. "Factors Affecting Information & Communication Technology (ICT) Adoption among MSMEs." *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 10 (1): 100205. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100205>.
- Maghfiroh, Fani Ma'sumatul, Sri Anugrah Natalina, and Rofik Efendi. 2023. "Transformasi Ekonomi Digital: Connection Integration E-Commerce Dan S-Commerce Dalam Upaya Perkembangan Ekonomi Berkelanjutan." *Proceedings Pf Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 2 (1): 1–10. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>.
- Martono, Samuel, and Rania Febriyanti. 2023. "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11 (2): 153–68. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>.
- Maulatuzulfa, Hisbiyah, and Nur'aini Rokhmania. 2022. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Literasi Keuangan , Modal Keuangan , Dan Modal Sosial

- Terhadap Kinerja Umkm Oleh :” *E-QIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11 (1): 171–79.
- Naufal, Muhammad Ilham, and Eko Purwanto. 2022. “Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember).” *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis* 16 (2): 209–15.
- Putra, Rico, Aris Setiawan, Reni Dwi Widyastuti, and Wilda Sari. 2023. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pontianak.” *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)* 3 (2): 28–33.
- Risal, Renny Wulandari, and Reni Dwi Widyastuti. 2019. “Faktor Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM).” *JIMUPB: Jurnal Ilmu Manajemen* 8(1): 125–34.
<http://113.212.163.133/index.php/jim/article/view/1588/1009>.
- Septiani N, Risa, and Eni Wuryani. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo.” *E-Jurnal Manajemen* 09 (8): 3214–36.
- Setiawan, Wilda Sari, Ali Afif, Rizki Fakhrol Yahya, and Rina Mayasafitri. 2024. “Implementation of SAK E-MKM : Key Factor in Improving MSME Performance.” *Jurnal Akuntansi Maranantha* 16 (1): 183–94.
- Setyawati, Amelia, Sudarmiatin, and Ludi Wisnu Wardana. 2023. “Empowering MSMEs: The Impact of Financial Literacy and Inclusion: Systematic Literature Review.” *International Journal of Economic Sand Management Research* 2 (3).
- Yunita, Alma, Indria Puspitasari Lenap, and Susi Retna Cahyaningtyas. 2023. “Peran Access To Finance Dalam Memediasi Financial Literacy Dan Sustainability Pada Umkm Di Kota Mataram.” *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 8 (1): 173–87.
<https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.267>.